



Katalog BPS : 8301002.72

STATISTIK PERHUBUNGAN SULAWESI TENGAH 2014



BADAN PUSAT STATISTIK PROVINSI SULAWESI TENGAH

**STATISTIK PERHUBUNGAN
SULAWESI TENGAH
2014**

<http://sultengbpspp.id>

STATISTIK PERHUBUNGAN SULAWESI TENGAH 2014

Katalog BPS : 8301002.72
ISSN : 2534-7480
No. Publikasi : 72000.1410
Ukuran Buku : 21 x 28 cm
Jumlah Halaman : vi romawi + 23 halaman

Naskah :
Bidang Statistik Distribusi

Penyunting :
Bidang Statistik Distribusi

Gambar Kulit :
Bidang Statistik Distribusi

Diterbitkan Oleh :
Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Tengah

Dicetak Oleh :
Percetakan Rio Palu

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya

KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Perhubungan Sulawesi Tengah 2014 ini merupakan kelanjutan dari publikasi tahun sebelumnya yang diterbitkan secara berkala setiap tahun oleh Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Tengah. Data yang disajikan dalam publikasi ini meliputi Statistik Angkutan Darat, Statistik Angkutan Laut, dan Statistik Angkutan Udara.

Dalam penyusunannya, data statistik Angkutan Darat merupakan hasil kompilasi dari data sekunder yang diperoleh dari Dinas Pekerjaan Umum dan Dinas Perhubungan di wilayah Provinsi Sulawesi Tengah. Sedangkan pada statistik Angkutan Laut diperoleh dari data sekunder berdasarkan Sistem Informasi Manajemen Operasional Pelabuhan (Simoppel). Sementara itu, statistik Angkutan Udara berasal dari laporan bulanan lalulintas angkutan udara.

Kritik dan saran yang bersifat konstruktif dari para pengguna data sangat diharapkan untuk perbaikan dan penyempurnaan penyusunan di masa mendatang. Ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah berpartisipasi sehingga publikasi ini dapat diselesaikan tepat waktu. Semoga publikasi ini bermanfaat bagi para pengguna yang membutuhkan.

Palu, Mei 2014
Kepala Badan Pusat Statistik
Provinsi Sulawesi Tengah,



Johanes De Britto Priyono

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GRAFIK	v
1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2. Ruang Lingkup	1
1.3. Konsep dan Definisi.....	2
2 RINGKASAN	5
2.1. Angkutan Darat	5
2.2. Angkutan Laut	6
2.3. Angkutan Udara	7
LAMPIRAN	9

<http://sulteng.bps.go.id>

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 1. Panjang Jalan Menurut Status Kewenangan dan Kondisinya, 2013 (Km).	5
Grafik 2. Panjang Jalan Menurut Status Kewenangan dan Jenis Permukaannya, 2013 (Km)	6
Grafik 3. Frekuensi Bongkar/Muat Barang di Pelabuhan Diusahakan, 2013 (Ton).	7
Grafik 4. Frekuensi Penerbangan Pesawat Menurut Bandar Udara, 2013.....	8
Grafik 5. Jumlah Aktivitas Penumpang Menurut Bandar Udara, 2013.....	8

<http://sulteng.bps.go.id>

LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Panjang Jalan Menurut Status Kewenangan dan Kondisinya, 2009-2013 (Km)	10
Lampiran 2. Panjang Jalan Menurut Status Kewenangan dan Jenis Permukaannya, 2009-2013 (Km).....	10
Lampiran 3. Persentase Panjang Jalan Menurut Status Kewenangan dan Kondisinya, 2009-2013 (persen)	11
Lampiran 4. Persentase Panjang Jalan Menurut Status Kewenangan dan Jenis Permukaannya, 2009-2013 (persen).....	11
Lampiran 5. Panjang Jalan Kabupaten/Kota Menurut Kondisinya, 2009-2013 (Km)	12
Lampiran 6. Panjang Jalan Kabupaten/Kota Menurut Jenis Permukaannya, 2009-2013 (Km)	13
Lampiran 7. Persentase Panjang Jalan Kabupaten/Kota Menurut Kondisinya, 2009-2013 (persen).....	14
Lampiran 8. Persentase Panjang Jalan Kabupaten/Kota Menurut Jenis Permukaannya, 2009-2013 (persen).....	15
Lampiran 9. Jumlah Perusahaan Bis Umum, Armada, dan Daya Angkut Menurut Kabupaten/Kota, 2013.	16
Lampiran 10. Jumlah Perusahaan Angkutan Truk dan Kepemilihan Armada yang Beroperasi Menurut Kabupaten/Kota, 2013	17
Lampiran 11. Jumlah Kunjungan Kapal Dalam Negeri dan Luar Negeri Menurut Pelabuhan, 2013 (Unit)	18
Lampiran 12. Jumlah Penumpang Kapal Dalam Negeri yang Naik dan Turun Menurut Pelabuhan, 2013 (Orang).....	19
Lampiran 13. Volume Bongkar/Muat Barang Perdagangan Dalam Negeri Menurut Pelabuhan, 2013 (Ton)	20

Lampiran 14.	Jumlah Frekuensi Penerbangan Pesawat Menurut Bandar Udara, 2009-2013 (unit)	21
Lampiran 15.	Jumlah Aktivitas Penumpang Menurut Bandar Udara, 2009-2013 (orang)	21
Lampiran 16.	Volume Bongkar/Muat Kargo Menurut Bandar Udara, 2009-2013 (Kg)	22
Lampiran 17.	Volume Bongkar/Muat Bagasi Menurut Bandar Udara, 2009-2013 (Kg)	22
Lampiran 18.	Volume Bongkar/Muat Pos/Paket Menurut Bandar Udara, 2009-2013 (Kg)	23

<http://sulteng.bps.go.id>

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan sarana dan prasarana transportasi memiliki peranan sangat strategis dalam rangka pelaksanaan pembangunan antarwilayah. Laju pertumbuhan perekonomian memiliki korelasi dengan tingginya mobilitas baik orang maupun barang. Oleh karena itu, kemudahan akses yang terintegrasi menjadi faktor penting dalam tahapan perencanaan. Secara umum, kondisi jalan dan ketersediaan moda angkutan yang memadai menjadi salah satu tolok ukur tingkat kemajuan pembangunan dari waktu ke waktu. Disisi lain, kemudahan akses akan berdampak secara langsung terhadap kelancaran arus lalu lintas perdagangan. Wilayah sentra produsen menjadi lebih terhubung dengan konsumen, distribusi hasil produksi menjadi lebih efektif, konsentrasi pangsa pasar menjadi lebih merata, dan arus perdagangan menjadi lebih intensif di berbagai titik transaksi hingga konsumen akhir.

Dalam memetakan sasaran pembangunan infrastruktur, diperlukan tahapan perencanaan yang didukung aspek prioritas dan sinergisitas secara berkesinambungan. Guna menentukan akurasi capaian, diperlukan data dan informasi yang kredibel dari waktu ke waktu. Sebagai instansi pemerintah di bidang data, BPS Provinsi Sulawesi Tengah melalui Bidang Statistik Distribusi, melakukan pengumpulan data lapangan dengan instrumen Survei Statistik Perhubungan. Kompilasi dilakukan melalui data sekunder berupa PJ II/5, PJ II/6, AJR II/2, AJR II/3 dari Dinas Perhubungan dan Dinas Pekerjaan Umum baik di Provinsi maupun Kabupaten/Kota se-Sulawesi Tengah . Beberapa variabel data hasil kompilasi antara lain luas wilayah, panjang jalan, jenis permukaan jalan, kondisi jalan, jumlah armada, serta jumlah angkutan penumpang dan barang baik melalui laut maupun udara.

1.2 Ruang Lingkup

1.2.1 Statistik Angkutan Darat

Data yang disajikan meliputi data panjang jalan dan angkutan kendaraan bermotor baik mobil angkutan penumpang maupun barang yang beroperasi di dalam kota dan antarkota.

1.2.2 Statistik Angkutan Laut

Data yang disajikan meliputi data kunjungan kapal, jumlah penumpang, dan bongkar/muat barang baik pada pelabuhan yang diusahakan maupun pelabuhan yang tidak diusahakan.

1.2.3 Statistik Angkutan Udara

Data yang disajikan meliputi data lalu lintas pesawat, penumpang, serta barang meliputi kargo dan bagasi (termasuk pos/paket).

1.3 Konsep dan Definisi

1.3.1 Jalan negara/nasional

Adalah jalan arteri dan jalan kolektor dalam sistem jaringan jalan primer yang menghubungkan antar ibukota provinsi, jalan strategis nasional, dan jalan tol.

1.3.2 Jalan Provinsi

Adalah jalan kolektor dalam sistem jaringan jalan primer yang menghubungkan ibukota provinsi dengan ibukota kabupaten/kota, atau antar ibukota kabupaten/kota, dan jalan strategis provinsi.

1.3.3 Jalan Kabupaten/Kota

Adalah jalan lokal dalam sistem jaringan jalan primer kecuali jalan negara dan jalan provinsi, yang menghubungkan ibukota kabupaten/kota dengan ibukota kecamatan, antar ibukota kecamatan, ibukota kabupaten/kota dengan pusat kegiatan lokal, antar pusat kegiatan lokal, serta jalan umum dalam sistem jaringan jalan sekunder dalam wilayah kabupaten/kota, dan jalan strategis kabupaten/kota.

1.3.4 Jalan Aspal

Adalah jalan yang permukaannya dilapisi aspal

1.3.5 Jalan Kerikil

Adalah jalan yang permukaannya telah diperkeras dan dilapisi kerikil.

1.3.6 Jalan Tanah

Adalah jalan yang belum diperkeras dan masih terdiri atas lapisan tanah biasa.

1.3.7 Jalan Baik

Adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan bermotor dengan kecepatan 60 km/jam, tanpa pemeliharaan pada pengerasan jalan selama dua tahun mendatang.

1.3.8 Jalan Sedang

Adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan bermotor dengan kecepatan 40-60 km/jam, tanpa dilakukan rehabilitasi pada pengerasan jalan selama setahun mendatang.

1.3.9 Jalan Rusak

Adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan bermotor dengan kecepatan 20-40 km/jam dan perlu perbaikan pondasi jalan.

1.3.10 Jalan Rusak

Adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan bermotor dengan kecepatan 0-20 km/jam.

1.3.11 Kendaraan Bermotor

Adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh tenaga mesin dan biasanya digunakan untuk pengangkutan orang atau barang.

1.3.12 Kendaraan Umum

Adalah setiap kendaraan yang biasanya disediakan untuk dipergunakan oleh umum dengan pembayaran.

1.3.13 Mobil Bus

Adalah kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk, tidak termasuk untuk pengemudi dan tanpa perlengkapan untuk pengangkutan barang.

1.3.14 Mobil atau Truk

Adalah kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang selain dari mobil penumpang, bus, dan kendaraan bermotor roda dua atau tiga.

1.3.15 Pelabuhan

Adalah tempat yang terdiri dari daratan dan perairan di sekitarnya dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan ekonomi yang dipergunakan sebagai tempat kapal bersandar, berlabuh, naik/turun penumpang dan atau

bongkar/muat barang yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan pelayaran dan kegiatan penunjang pelabuhan serta sebagai tempat perpindahan intra dan antar moda transportasi.

1.3.16 Pelabuhan Laut

Adalah pelabuhan umum yang menurut kegiatannya melayani kegiatan angkutan laut.

1.3.17 Pelabuhan yang diusahakan

Adalah pelabuhan yang dikelola secara komersial oleh PT. (Persero) Pelabuhan Indonesia, untuk memberikan fasilitas pelayanan yang diperlukan bagi kapal yang memasuki pelabuhan untuk melakukan kegiatan bongkar/muat barang dan lain-lain.

1.3.18 Pelabuhan yang tidak diusahakan

Adalah pelabuhan laut yang dikelola oleh Unit Pelaksana Teknis/Satuan Kerja pelabuhan di lingkungan Kantor Wilayah Departemen Perhubungan yang pembinaan teknis operasionalnya dilaksanakan oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Laut. Sedangkan tugas dan fungsinya sama dengan pelabuhan yang diusahakan, tetapi fasilitas yang dimiliki belum selengkap pelabuhan yang diusahakan.

1.3.19 Bongkar Barang

Adalah pembongkaran barang dari kapal, baik barang yang diangkut dari pelabuhan asal di Indonesia ataupun dari luar negeri.

1.3.20 Muat Barang

Adalah pemuatan barang ke kapal untuk diangkut ke pelabuhan tujuan di Indonesia atau ke luar negeri.

1.3.21 Penumpang Naik

Adalah penumpang yang naik ke kapal untuk berangkat ke pelabuhan tujuan.

1.3.22 Penumpang Turun

Adalah penumpang yang turun dari kapal yang diangkut dari pelabuhan asal.

1.3.23 Bandar Udara

Adalah suatu tempat/area yang memiliki fasilitas dan peralatan untuk menampung kedatangan, keberangkatan, dan pergerakan pesawat terbang beserta penumpang dan barang yang diangkutnya.

RINGKASAN

Laju pertumbuhan perekonomian Sulawesi Tengah ditopang oleh beberapa pengembangan infrastruktur untuk memudahkan akses transportasi. Sarana angkutan darat yang terhubung antarwilayah serta ketersediaan pelabuhan laut dan udara di beberapa kabupaten menjadi penunjang aktivitas penduduk dan arus perdagangan. Selama tahun 2013, telah dilakukan identifikasi terhadap sejumlah fasilitas antara lain kondisi jalan darat menurut status kewenangannya, sarana jasa transportasi, jumlah armada yang beroperasi, jumlah pelabuhan laut dan udara, serta arus lalu lintas orang dan barang.

2.1 Angkutan Darat

Selama setahun terakhir, Provinsi Sulawesi Tengah memiliki bentangan ruas jalan sepanjang 17.452,40 kilometer yang terdiri dari jalan negara (2.181,95 kilometer), jalan provinsi (1.619,26 kilometer), dan jalan kabupaten/kota (13.651,19 kilometer). Dari keseluruhan panjang jalan, sekitar 23,06 persen jalan mengalami kerusakan cukup berat khususnya jalan provinsi dan jalan kabupaten/kota. Sementara itu, 34,73 persen jalan lainnya dalam kondisi baik, 23,48 persen kondisi sedang, dan 18,73 persen kondisi rusak.

Grafik 1
Panjang Jalan Menurut Status Kewenangan dan Kondisinya, 2013 (Km)

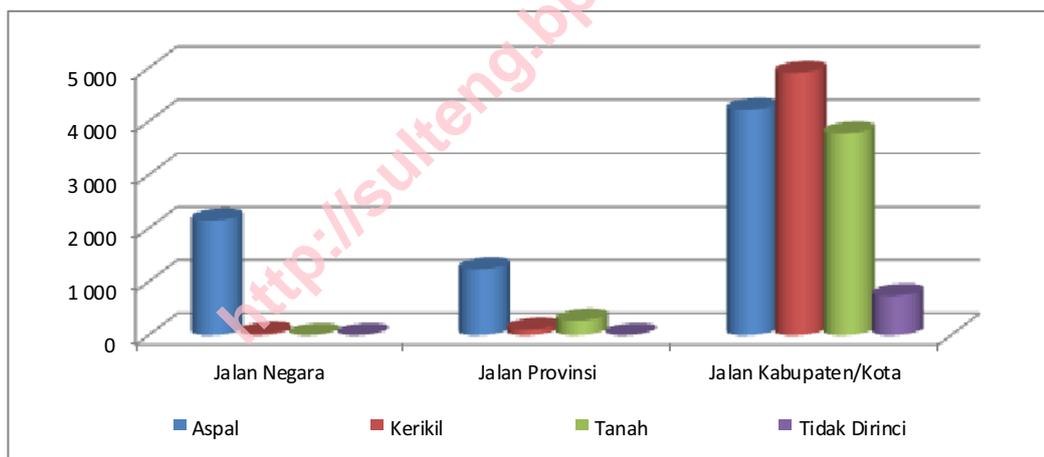


Sebagai sarana jasa transportasi, kondisi ruas jalan memiliki pengaruh secara signifikan terhadap tingkat kelancaran aktivitas perekonomian antarwilayah. Jumlah perusahaan jasa angkutan dan armada memberikan gambaran umum pangsa pasar layanan jasa transportasi selama setahun terakhir. Jumlah perusahaan angkutan bis umum yang beroperasi di Sulawesi Tengah selama tahun 2013 mencapai 48 perusahaan, yang memberdayakan 436

armada dengan daya angkut 4.864 orang. Dilihat dari lokasinya, sebagian besar perusahaan angkutan bis berada di Kota Palu yakni mencapai 22 perusahaan dengan jumlah armada sebanyak 265 unit. Kabupaten lain yang memiliki potensi tumbuhnya sarana transportasi umum adalah Poso dan Morowali. Hal ini ditunjukkan keberadaan jumlah perusahaan dan armada yang dimiliki di wilayah tersebut.

Potensi sarana transportasi angkutan barang didominasi Kabupaten Parigi Moutong dengan jumlah perusahaan angkutan truk mencapai 485 perusahaan, disusul Kabupaten Banggai sebanyak 366 perusahaan dan Kota Palu sebanyak 313 perusahaan. Jumlah armada yang tersedia di ketiga wilayah tersebut masing-masing Parigi Moutong sebanyak 622 armada, Banggai sebanyak 452 armada, dan Palu sebanyak 562 armada. Dibandingkan tahun sebelumnya, terjadi peningkatan sebanyak 38 perusahaan dan 30 armada selama tahun 2013.

Grafik 2
Panjang Jalan Menurut Status Kewenangan dan Jenis Permukaannya, 2013 (Km)

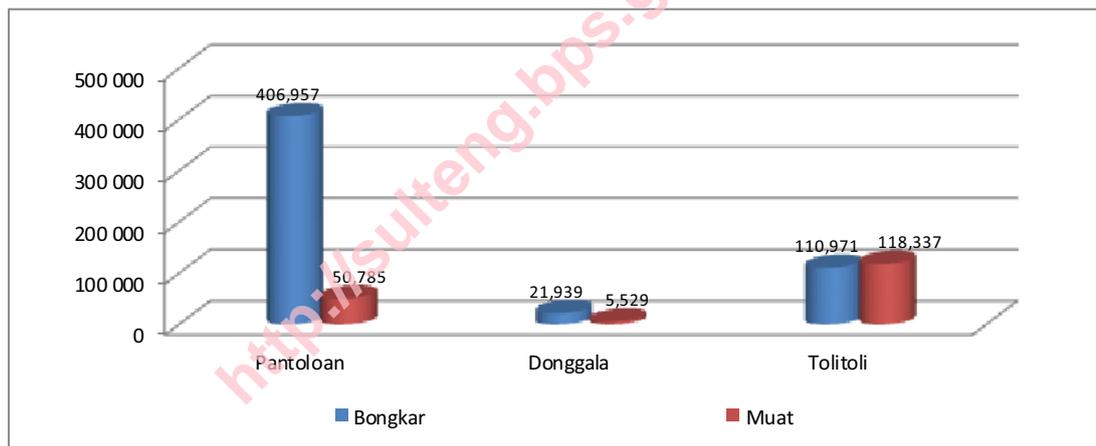


2.2 Angkutan Laut

Jumlah pelabuhan laut yang beroperasi hingga tahun 2013 sebanyak 18 pelabuhan dan tersebar di seluruh kabupaten/kota. Dari keseluruhan pelabuhan di Sulawesi Tengah, terdapat tiga pelabuhan yang diusahakan dan 15 pelabuhan yang tidak diusahakan. Beberapa pelabuhan yang diusahakan yakni Pantoloan, Tolitoli, dan Donggala. Sementara itu, pelabuhan yang tidak diusahakan meliputi Wani dan Ogoamas (Donggala), Parigi dan Moutong (Parigi Moutong), Poso (Poso), Luwuk, Pagimana, dan Bunta (Banggai), Ampana, Wakai, dan Dolong Popoli (Tojo Una-Una), Kolonodale (Morowali), Leok (Buol), serta Banggai dan Salakan (Banggai Kepulauan).

Berdasarkan bendera kapal yang beroperasi, kunjungan pelayaran pada pelabuhan yang diusahakan mencapai 2.203 kunjungan kapal dalam negeri dan 289 kunjungan kapal luar negeri. Sedangkan pada pelabuhan yang tidak diusahakan, tercatat 10.357 kunjungan kapal dalam negeri dan 370 kunjungan kapal luar negeri. Dilihat dari jumlah aktifitas penumpang, tercatat 45.400 penumpang datang dan 54.040 penumpang berangkat pada pelabuhan diusahakan. Sementara itu, terdapat 331.120 orang penumpang datang dan 340.037 orang penumpang berangkat pada pelabuhan tidak diusahakan. Berdasarkan volume perdagangan dalam negeri, tercatat 539.867 ton barang dibongkar dan 135.629 ton barang dimuat melalui pelabuhan diusahakan. Sementara itu pada pelabuhan tidak diusahakan barang yang dibongkar dan dimuat masing-masing mencapai 2.895.123 ton dan 44.042.635 ton.

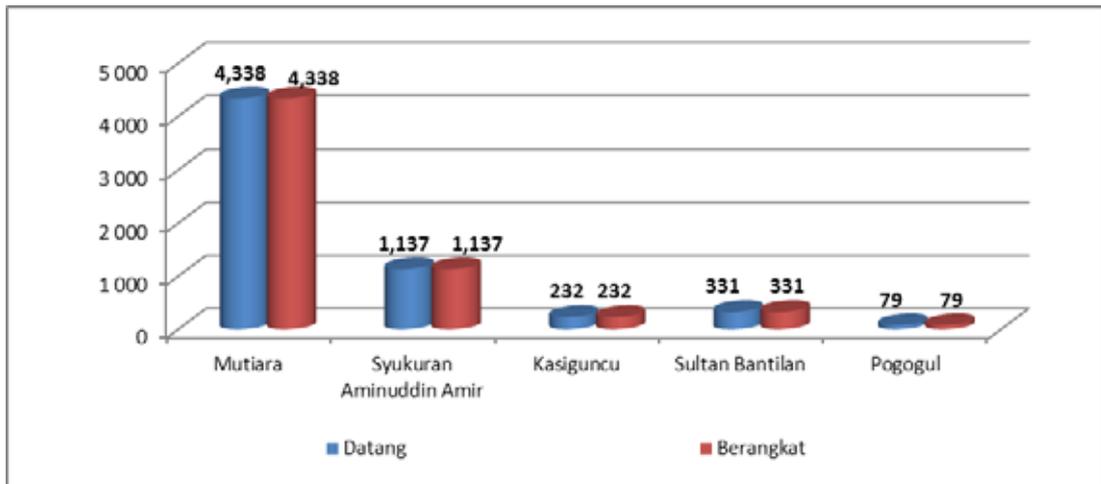
Grafik 3
Frekuensi Bongkar/Muat Barang di Pelabuhan Diusahakan, 2013 (Ton)



2.3 Angkutan Udara

Hingga tahun 2013, terdapat lima pelabuhan udara utama yang beroperasi di Sulawesi Tengah yakni bandar udara Mutiara (Palu), Syukuran Aminuddin Amir (Luwuk), Kasiguncu (Poso), Sultan Bantilan (Tolitoli), dan Pogogul (Buol). Frekuensi penerbangan pesawat mengalami kenaikan sebesar 7,90 persen dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu dari 5.669 unit pada tahun 2012 sebanyak 6.117 unit pada tahun 2013. Menurut kontribusinya, bandar udara Mutiara memiliki frekuensi penerbangan tertinggi mencapai 4.338 penerbangan (70,92 persen), disusul Syukuran Aminuddin Amir 1.137 penerbangan (18,57 persen), Sultan Bantilan 331 penerbangan (5,43 persen), Kasiguncu 232 penerbangan (3,79 persen), dan Pogogul 79 penerbangan (1,29 persen).

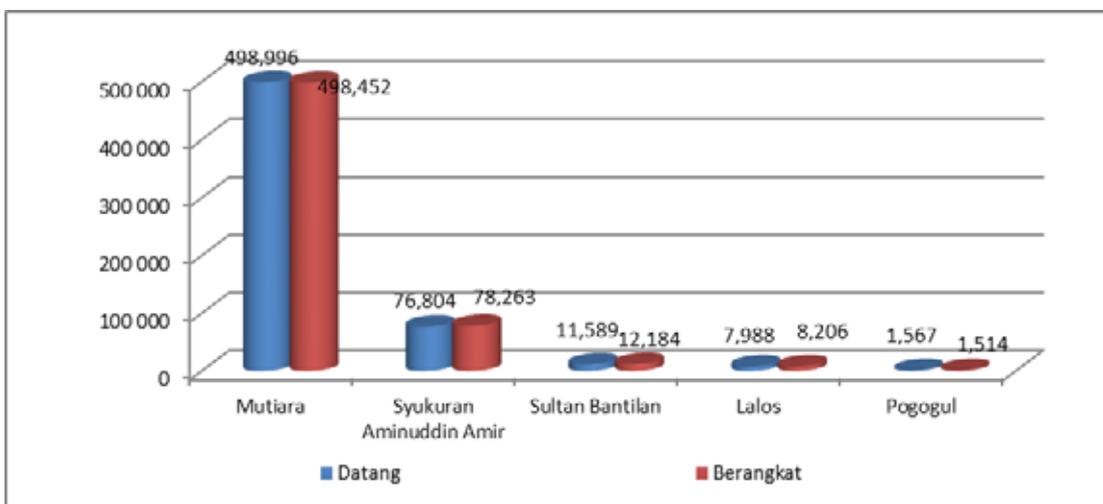
Grafik 4
Frekuensi Penerbangan Pesawat Menurut Bandar Udara, 2013



Dibandingkan tahun sebelumnya, jumlah aktivitas penumpang mengalami peningkatan selama setahun terakhir. Jumlah kedatangan penumpang mencapai 596.944 orang atau meningkat 11,14 persen pada tahun 2013. Sementara itu, jumlah keberangkatan penumpang juga mengalami peningkatan sebesar 10,30 persen menjadi 598.619 orang.

Selama lima tahun terakhir, terjadi peningkatan arus lalu lintas bagasi dan paket pos. Namun demikian, terjadi fluktuasi pada volume kargo. Dibandingkan tahun sebelumnya, volume bongkar/muat bagasi masing-masing meningkat 482,22 ton dan 565,68 ton selama tahun 2013. Peningkatan juga terjadi pada volume bongkar/muat paket pos sebesar 13,45 ton dan 12,79 ton. Sebaliknya, volume bongkar/muat kargo masing-masing menurun 1.062,43 ton dan 1.214,67 ton.

Grafik 5
Jumlah Aktivitas Penumpang Menurut Bandar Udara di Sulawesi Tengah, 2013



<http://sulteng.bps.go.id>

LAMPIRAN

3.1 ANGKUTAN DARAT

Lampiran 1. Panjang Jalan Menurut Status Kewenangan dan Kondisinya, 2009-2013 (Km)

Status Jalan	Kondisi Jalan				Jumlah	
	Baik	Sedang	Rusak	Rusak Berat		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
01 Jalan Negara	1 416,13	611,58	76,76	77,48	2 181,95	
02 Jalan Provinsi	272,09	500,31	148,05	698,81	1 619,26	
03 Jalan Kabupaten/Kota	4 373,05	2 985,96	3 044,00	3 248,18	13 651,19	
Jumlah	2013	6 061,27	4 097,85	3 268,31	4 024,47	17 452,40
	2012	5 533,72	4 218,13	3 694,65	3 752,90	17 199,40
	2011	5 537,93	3 995,99	4 735,42	3 699,80	17 969,14
	2010	5 643,99	3 307,66	4 832,87	3 780,31	17 564,83
	2009	4 381,74	3 613,78	4 303,15	5 111,08	17 409,75

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Daerah Provinsi dan Kabupaten/Kota se-Provinsi Sulawesi Tengah

Lampiran 2. Panjang Jalan Menurut Status Kewenangan dan Jenis Permukaannya, 2009-2013 (Km)

Status Jalan	Permukaan Jalan				Jumlah	
	Aspal	Kerikil	Tanah	Tidak Dirinci		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
01 Jalan Negara	2 151,25	30,70	-	-	2 181,95	
02 Jalan Provinsi	1 238,36	106,60	274,30	-	1 619,26	
03 Jalan Kabupaten/Kota	4 218,41	4 913,50	3 777,73	741,55	13 651,19	
Jumlah	2013	7 608,02	5 050,80	4 052,03	741,55	17 452,40
	2012	7 447,98	4 962,57	4 024,65	764,20	17 199,40
	2011	7 203,17	5 753,23	3 772,07	1 240,67	17 969,14
	2010	7 126,65	5 395,16	3 542,62	1 500,40	17 564,83
	2009	7 789,47	5 107,21	3 673,97	839,09	17 409,74

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Daerah Provinsi dan Kabupaten/Kota se-Provinsi Sulawesi Tengah

Lampiran 3. Persentase Panjang Jalan Menurut Status Kewenangan dan Kondisinya, 2009-2013 (persen)

Status Jalan	Kondisi Jalan				Jumlah
	Baik	Sedang	Rusak	Rusak Berat	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Jalan Negara	64,90	28,03	3,52	3,55	100,00
02 Jalan Provinsi	16,80	30,90	9,14	43,16	100,00
03 Jalan Kabupaten/Kota	32,03	21,87	22,30	23,80	100,00
Jumlah 2013	34,73	23,48	18,73	23,06	100,00
2012	32,17	24,53	21,48	21,82	100,00
2011	30,82	22,24	26,35	20,59	100,00
2010	32,13	18,83	27,51	21,52	100,00
2009	25,17	20,76	24,72	29,36	100,00

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Daerah Provinsi dan Kabupaten/Kota se-Provinsi Sulawesi Tengah

Lampiran 4. Persentase Panjang Jalan Menurut Status Kewenangan dan Jenis Permukaannya, 2009-2013 (persen)

Status Jalan	Permukaan Jalan				Jumlah
	Aspal	Kerikil	Tanah	Tidak Dirinci	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Jalan Negara	98,59	1,41	-	-	100,00
02 Jalan Provinsi	76,48	6,58	16,94	-	100,00
03 Jalan Kabupaten/Kota	30,90	35,99	27,67	5,43	100,00
Jumlah 2013	43,59	28,94	23,22	4,25	100,00
2012	43,31	28,85	23,40	4,44	100,00
2011	40,09	32,02	20,99	6,90	100,00
2010	40,57	30,72	20,17	8,54	100,00
2009	44,74	29,34	21,10	4,82	100,00

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Daerah Provinsi dan Kabupaten/Kota se-Provinsi Sulawesi Tengah

Lampiran 5. Panjang Jalan Kabupaten/Kota Menurut Kondisinya, 2009-2013 (Km)

Kabupaten/Kota	Kondisi Jalan				Jumlah	
	Baik	Sedang	Rusak	Rusak Berat		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
01 Banggai Kepulauan	815,25	253,61	58,23	190,12	1 317,21	
02 Banggai	508,62	757,92	901,04	365,68	2 533,26	
03 Morowali	495,61	97,48	385,19	672,55	1 650,83	
04 Poso	624,05	40,95	51,80	423,35	1 140,15	
05 Donggala	406,92	248,86	24,64	334,89	1 015,31	
06 Tolitoli	129,63	356,80	390,06	398,62	1 275,11	
07 Buol	478,35	358,76	298,97	59,79	1 195,87	
08 Parigi Moutong	212,70	305,82	392,23	105,91	1 016,65	
09 Tojo Una-Una	215,60	246,16	266,46	315,48	1 043,70	
10 Sigi	90,06	151,31	182,45	210,58	634,40	
11 Palu	396,26	168,30	92,93	171,21	828,70	
Jumlah	2013	4 373,05	2 985,96	3 044,00	3 248,18	13 651,19
	2012	4 356,45	2 606,68	3 321,81	3 113,24	13 398,18
	2011	4 020,85	2 674,83	4 405,08	3 067,17	14 167,93
	2010	3 912,40	2 315,85	4 325,42	3 150,46	13 734,13
	2009	3 146,66	2 364,74	3 667,88	4 386,94	13 566,22

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Daerah Kabupaten/Kota se- Provinsi Sulawesi Tengah

Lampiran 6. Panjang Jalan Kabupaten/Kota Menurut Jenis Permukaannya, 2009-2013 (Km)

Kabupaten/Kota	Permukaan Jalan				Jumlah	
	Aspal	Kerikil	Tanah	Tidak Dirinci		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
01 Banggai Kepulauan	810,32	332,49	168,78	5,62	1 317,21	
02 Banggai	788,49	1 232,46	504,11	8,20	2 533,26	
03 Morowali	168,14	754,98	625,52	102,19	1 650,83	
04 Poso	427,19	313,86	399,10	-	1 140,15	
05 Donggala	434,08	246,34	182,88	152,01	1 015,31	
06 Tolitoli	326,65	357,62	590,84	-	1 275,11	
07 Buol	43,84	601,22	466,23	84,58	1 195,87	
08 Parigi Moutong	410,27	492,54	113,85	-	1 016,65	
09 Tojo Una-Una	157,98	356,31	406,79	122,62	1 043,70	
10 Sigi	114,09	199,53	128,28	192,50	634,40	
11 Palu	537,37	26,15	191,35	73,83	828,70	
Jumlah	2013	4 218,41	4 913,50	3 777,73	741,55	13 651,19
	2012	4 103,91	4 795,52	3 734,55	764,20	13 398,18
	2011	3 846,81	5 598,48	3 481,97	1 240,67	14 167,93
	2010	3 768,96	5 185,85	3 533,22	1 246,10	13 734,13
	2009	4 510,41	4 833,35	3 383,37	839,09	13 566,22

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Daerah Kabupaten/Kota Se-Provinsi Sulawesi Tengah

Lampiran 7. Persentase Panjang Jalan Kabupaten/Kota Menurut Kondisinya, 2009-2013 (persen)

Kabupaten/Kota	Kondisi Jalan				Jumlah	
	Baik	Sedang	Rusak	Rusak Berat		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
01 Banggai Kepulauan	61,89	19,26	4,42	14,43	100,00	
02 Banggai	20,08	29,92	35,57	14,43	100,00	
03 Morowali	30,02	5,91	23,33	40,74	100,00	
04 Poso	54,74	3,59	4,54	37,13	100,00	
05 Donggala	40,08	24,51	2,43	32,98	100,00	
06 Tolitoli	10,17	27,98	30,59	31,26	100,00	
07 Buol	40,00	30,00	25,00	5,00	100,00	
08 Parigi Moutong	20,92	30,08	38,58	10,42	100,00	
09 Tojo Una-Una	20,66	23,58	25,53	30,23	100,00	
10 Sigi	14,20	23,85	28,76	33,19	100,00	
11 Palu	47,82	20,31	11,21	20,66	100,00	
Jumlah	2013	32,03	21,87	22,30	23,80	100,00
	2012	32,51	19,46	24,79	23,24	100,00
	2011	28,38	18,88	31,09	21,65	100,00
	2010	28,49	16,86	31,49	23,16	100,00
	2009	23,19	17,43	27,04	32,34	100,00

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Daerah Kabupaten/Kota Se-Provinsi Sulawesi Tengah

Lampiran 8. Persentase Panjang Jalan Kabupaten/Kota Menurut Jenis Permukaannya, 2009-2013 (persen)

Kabupaten/Kota	Permukaan Jalan				Jumlah	
	Aspal	Kerikil	Tanah	Tidak Dirinci		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
01 Banggai Kepulauan	61,52	25,24	12,81	0,43	100,00	
02 Banggai	31,13	48,65	19,90	0,32	100,00	
03 Morowali	10,19	45,73	37,89	6,19	100,00	
04 Poso	37,47	27,53	35,00	-	100,00	
05 Donggala	42,75	24,27	18,01	14,97	100,00	
06 Tolitoli	25,62	28,05	46,33	-	100,00	
07 Buol	3,67	50,27	38,99	7,07	100,00	
08 Parigi Moutong	40,35	48,45	11,20	-	100,00	
09 Tojo Una-Una	15,14	34,14	38,97	11,75	100,00	
10 Sigi	17,99	31,45	20,22	30,34	100,00	
11 Palu	64,84	3,16	23,09	8,91	100,00	
Jumlah	2013	30,90	36,00	27,67	5,43	100,00
	2012	30,63	35,79	27,88	5,70	100,00
	2011	27,15	39,52	24,57	8,76	100,00
	2010	27,44	37,76	25,73	9,07	100,00
	2009	33,25	35,63	24,94	6,18	100,00

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Daerah Kabupaten/Kota Se-Provinsi Sulawesi Tengah

Lampiran 9. Jumlah Perusahaan Bis Umum, Armada, dan Daya Angkut Menurut Kabupaten/Kota, 2013

Kabupaten/Kota	Perusahaan Angkutan Bis Umum	Jumlah Armada	Daya Angkut Orang
(1)	(2)	(3)	(4)
01 Banggai Kepulauan	-	-	-
02 Banggai	2	14	434
03 Morowali	4	20	180
04 Poso	7	54	444
05 Donggala	3	3	29
06 Tolitoli	2	9	99
07 Buol	2	16	176
08 Parigi Moutong	3	18	178
09 Tojo Una-Una	3	37	407
10 Sigi	-	-	-
11 Palu	22	265	2 917
Jumlah	2013	436	4 864
	2012	430	5 196

Sumber : Dinas Perhubungan Kabupaten/Kota Se – Sulawesi Tengah AJR II-2

Lampiran 10. Jumlah Perusahaan Angkutan Truk dan Kepemilikan Armada yang Beroperasi Menurut Kabupaten/Kota, 2013

Kabupaten/Kota	Perusahaan Angkutan Truk	Jumlah Armada
(1)	(2)	(3)
01 Banggai Kepulauan	-	-
02 Banggai	366	452
03 Morowali	299	308
04 Poso	150	173
05 Donggala	197	243
06 Tolitoli	144	151
07 Buol	3	86
08 Parigi Moutong	485	622
09 Tojo Una-Una	90	98
10 Sigi	119	125
11 Palu	313	562
Jumlah	2 166	2 820
	2012	2 790

Sumber : Dinas Perhubungan Kabupaten/Kota Se – Sulawesi Tengah AJR II-3

3.2 ANGKUTAN LAUT

Lampiran 11. Jumlah Kunjungan Kapal Dalam Negeri dan Luar Negeri Menurut Pelabuhan, 2013 (Unit)

Pelabuhan	Kunjungan Kapal		
	Dalam Negeri	Luar Negeri	
(1)	(2)	(3)	
Pelabuhan Diusahakan	2 203	289	
01 Pantoloan	1 858	289	
02 Donggala	27	-	
03 Tolitoli	318	-	
Pelabuhan Tidak Diusahakan	10 357	370	
01 Banggai	1 537	12	
02 Salakan	648	-	
03 Bunta	86	18	
04 Pagimana	566	8	
05 Luwuk	2 713	4	
06 Kolonedale	946	326	
07 Poso	80	-	
08 Ogoamas	103	-	
09 Wani	1 425	-	
10 Leok	182	-	
11 Parigi	88	-	
12 Moutong	-	-	
13 Ampana	762	2	
14 Wakai	717	-	
15 Dolong Popoli	504	-	
Jumlah	2013	12 560	659
	2012	11 904	571

Sumber : Laporan Bulanan Tiap Pelabuhan

Lampiran 12. Jumlah Penumpang Kapal Dalam Negeri yang Datang dan Berangkat Menurut Pelabuhan, 2013 (Orang)

Pelabuhan	Penumpang		
	Datang	Berangkat	
(1)	(2)	(3)	
Pelabuhan Diusahakan	45 400	54 040	
01 Pantoloan	31 218	39 589	
02 Donggala	-	-	
03 Tolitoli	14 182	14 451	
Pelabuhan Tidak Diusahakan	331 120	340 037	
01 Banggai	31 341	24 321	
02 Salakan	60 569	64 384	
03 Bunta	-	-	
04 Pagimana	31 334	41 084	
05 Luwuk	131 621	120 753	
06 Kolonedale	18 807	19 417	
07 Poso	292	537	
08 Ogoamas	-	-	
09 Wani	-	-	
10 Leok	76	72	
11 Parigi	8	17	
12 Moutong	-	-	
13 Ampana	23 486	40 680	
14 Wakai	19 290	17 915	
15 Dolong Popoli	14 296	10 857	
Jumlah	2013	376 520	394 077
	2012	395 804	405 884

Sumber : Laporan Bulanan Tiap Pelabuhan

Lampiran 13. Volume Bongkar/Muat Barang Perdagangan Dalam Negeri Menurut Pelabuhan, 2013 (Ton)

Pelabuhan	Perdagangan Dalam Negeri		
	Bongkar	Muat	
(1)	(2)	(3)	
Pelabuhan Diusahakan	539 867	135 629	
01 Pantoloan	406 957	11 763	
02 Donggala	21 939	5 529	
03 Tolitoli	110 971	118 337	
Pelabuhan Tidak Diusahakan	2 895 123	44 042 635	
01 Banggai	53 953	14 057	
02 Salakan	6 428	8 362	
03 Bunta		5 098 101	
04 Pagimana	8 658	156 888	
05 Luwuk	453 819	344 266	
06 Kolonedale	1 217 922	36 582 587	
07 Poso	86 923		
08 Ogoamas	8 376	67 521	
09 Wani	348 618	1 590 110	
10 Leok	46 189	77 562	
11 Parigi	49 558	64 676	
12 Moutong			
13 Ampana	612 634	35 874	
14 Wakai	1 799	2 032	
15 Dolong Popoli	246	600	
Jumlah	2013	3 434 990	44 178 264
	2012	1 786 326	14 304 826

Sumber : Laporan Bulanan Tiap Pelabuhan

3.3 ANGKUTAN UDARA

Lampiran 14. Jumlah Frekuensi Penerbangan Pesawat Menurut Bandar Udara, 2009-2013 (unit)

Bandar Udara		Datang	Berangkat
(1)		(2)	(3)
01	Mutiara, (Palu)	4 338	4 338
02	Syukur Aminuddin Amir, (Luwuk)	1 137	1 137
03	Kasiguncu, (Poso)	232	232
04	Sultan Bantilan, (Tolitoli)	331	331
05	Pogogul, (Buol)	79	79
Jumlah	2013	6 117	6 117
	2012	5 669	5 669
	2011	5 319	5 317
	2010	4 396	4 394
	2009	3 693	3 689

Sumber : Laporan Bulanan Tiap Bandar Udara

Lampiran 15. Jumlah Aktifitas Penumpang Menurut Bandar Udara, 2009-2013 (orang)

Bandar Udara		Datang	Berangkat
(1)		(2)	(3)
01	Mutiara, (Palu)	498 996	498 452
02	Syukur Aminuddin Amir, (Luwuk)	76 804	78 263
03	Kasiguncu, (Poso)	11 589	12 184
04	Sultan Bantilan, (Tolitoli)	7 988	8 206
05	Pogogul, (Buol)	1 567	1 514
Jumlah	2013	596 944	598 619
	2012	537 097	542 711
	2011	450 172	461 894
	2010	375 085	377 361
	2009	288 505	288 637

Sumber : Laporan Bulanan Tiap Bandar Udara

Lampiran 16. Volume Bongkar/Muat Kargo Menurut Bandar Udara, 2009-2013 (Kg)

Bandar Udara		Bongkar	Muat
(1)		(2)	(3)
01	Mutiara, (Palu)	2 257 786	2 200 003
02	Syukur an Aminuddin Amir, (Luwuk)	485 479	365 802
03	Kasiguncu, (Poso)	-	-
04	Sultan Bantilan, (Tolitoli)	-	-
05	Pogogul, (Buol)	-	-
Jumlah	2013	2 743 265	2 565 805
	2012	3 805 698	3 780 479
	2011	4 244 795	4 499 813
	2010	3 290 186	3 299 281
	2009	2 269 498	2 344 039

Sumber : Laporan Bulanan Tiap Bandar Udara

Lampiran 17. Volume Bongkar/Muat Bagasi Menurut Bandar Udara, 2009-2013 (Kg)

Bandar Udara		Bongkar	Muat
(1)		(2)	(3)
01	Mutiara, (Palu)	4 978 506	4 966 703
02	Syukur an Aminuddin Amir, (Luwuk)	757 103	644 050
03	Kasiguncu, (Poso)	107 962	101 252
04	Sultan Bantilan, (Tolitoli)	56 221	49 695
05	Pogogul, (Buol)	9 694	9 587
Jumlah	2013	5 909 486	5 771 287
	2012	5 427 268	5 205 612
	2011	4 448 888	4 497 285
	2010	3 611 555	3 593 235
	2009	2 601 728	2 576 135

Sumber : Laporan Bulanan Tiap Bandar Udara

Lampiran 18. Volume Bongkar/Muat Pos Paket Menurut Bandar Udara, 2009-2013 (Kg)

Bandar Udara	Bongkar	Muat
(1)	(2)	(3)
01 Mutiara, (Palu)	75 623	72 372
02 Syukuran Aminuddin Amir, (Luwuk)	-	-
03 Kasiguncu, (Poso)	-	-
04 Sultan Bantilan, (Tolitoli)	-	-
05 Pogogul, (Buol)	-	-
Jumlah	75 623	72 372
2013	75 623	72 372
2012	62 170	59 586
2011	61 355	56 071
2010	65 342	51 806
2009	30 648	25 898

Sumber : Laporan Bulanan Tiap Bandar Udara

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<http://sulteng.bps.go.id>



BADAN PUSAT STATISTIK PROVINSI SULAWESI TENGAH

Jl. Prof. Moh. Yamin, SH No. 48 Palu 94112 Telp (0451) 483611,483613 Fax (0451) 483612
Email : bps7200@bps.go.id, website : <http://sulteng.bps.go.id>

ISSN 2354-7480



9 772354 748013